



## **TANGGUNG JAWAB PEWARALABA TERHADAP DITUTUPNYA GERAI TERWARALABA (STUDI KASUS PENUTUPAN GERAI INDOMARET MILIK CV. SAMARINDA DI KOTA PEKANBARU)**

### INTISARI

Oleh :

**Ance Ike Natasia<sup>1</sup>, Taufiq El Rahman<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan kontrak perjanjian waralaba antara PT. Indomarco Prismatama sebagai pewaralaba dengan CV. Samarinda sebagai terwaralaba dan Mengetahui bentuk tanggung jawab apa saja yang sudah dilakukan pihak PT. Indomarco Prismatama terhadap ditutupnya gerai Indomaret milik CV. Samarinda dengan studi kasus penutupan gerai milik CV. Samarinda.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat yuridis empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan keabsahan kontrak perjanjian yang isi perjanjiannya sudah ditentukan oleh pewaralaba, sedangkan pendekatan empiris dengan cara terjun langsung ke lapangan digunakan untuk mengumpulkan data empiris yang ada dimasyarakat mengenai bentuk pelaksanaan kontrak perjanjian waralaba yang dibuat oleh pihak PT. Indomarco Prismatama di kota Pekanbaru dengan menghubungkan terhadap norma hukum yang berlaku.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Kontrak Perjanjian Waralaba antara PT. Indomarco Prismatama dan CV. Samarinda yang tertuang dalam Perjanjian Waralaba Indomaret dibawah tangan nomor : 002/WR-CLG/PKU/VII/2013, tidak sah karena belum memenuhi syarat-syarat sahnya perjanjian, baik syarat subyektif maupun syarat obyektif perjanjian dan pertanggungjawaban atas ditutupnya gerai indomaret milik terwaralaba dalam hal ini CV. Samarinda masih belum sesuai dengan akibat hukum yang seharusnya timbul dari penutupan tersebut, akibat hukum dari tidak terpenuhi syarat sahnya perjanjian diatas adalah seharusnya perjanjian tersebut batal demi hukum, perjanjian tersebut dianggap tidak ada, dan pihak pewaralaba berkewajiban mengembalikan kondisi rumah terwaralaba kekeadaan semula dimana sebelum adanya perjanjian waralaba tersebut dan mengembalikan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak terwaralaba.

Kata kunci : Perjanjian, Kontrak, Waralaba, Perjanjian Waralaba, Tanggungjawab Hukum.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Dosen Program Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



## THE RESPONSIBILITY OF THE FRANCHISOR ON THE CLOSURE OF THE FRANCHISEE GARBAGE (CASE STUDY OF INDOMARET CLOTHING CLAIMS AT SAMARINDA CV IN PEKANBARU CITY)

By :  
**Ance Ike Natasia<sup>1</sup>, Taufiq El Rahman<sup>2</sup>**

### ABSTRACT

This study aims to determine the validity of franchise agreement between PT. Indomarco Prismatama as a franchisee with CV. Samarinda as a franchise and Know the form of responsibility what have been done by PT. Indomarco Prismatama to the closing of Indomaret's CV. Samarinda with case study closing outlets owned CV. Samarinda.

This research is a juridical empirical research. The juridical approach is used to analyze the various laws and regulations relating to the validity of contractual agreements whose contractual content has been determined by the franchisee, while the empirical approach by direct field placement is used to collect empirical data available in the community regarding the form of franchise agreement execution made by the parties PT. Indomarco Prismatama in Pekanbaru city by linking to the applicable legal norms.

The results of this study states that the Franchise Agreement Contract between PT. Indomarco Prismatama and CV. Samarinda as stipulated in the Indomaret Franchise Agreement under the number 002 / WR-CLG / PKU / VII / 2013, is invalid because it has not fulfilled the terms of the validity of the agreement, neither the subjective terms nor the objective conditions of the agreement and the liability for the closing of the franchised indomaret this is CV. Samarinda still not in accordance with the legal consequences that should arise from the closure, the legal consequences of the unlawful terms of the above agreement are supposed to be null and void, the agreement is considered non-existent, and the franchisee is obliged to restore the condition of the pre-existing franchised home where before the franchise agreement and refund all expenses incurred by the franchisee.

Keywords: Agreement, Contract, Franchise, Franchise Agreement, Legal Responsibility.

---

<sup>1</sup>Mahasiswi Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Dosen Program Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada